

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN CITRA DAN PROMOSI

Miftahul Ulfah Dwiyanti¹

Universitas Islam Indragiri

Email: miftahululfah276@gmail.com

Ardina Amelia²

Universitas Islam Indragiri

Email: ardinaamelia1206@gmail.com

Mila Sari³

Universitas Islam Indragiri

Email: ms1920387@gmail.com

Abstract (Bahasa Inggris)

Keyword :

Social Media
School Image
Educational Promotion
School Branding
MTs Nurul Hidayah

The development of information and communication technology has driven changes in various aspects of life, including education. One form of technological development widely utilized by educational institutions is social media. Social media functions not only as a means of communication but also as an effective promotional tool for introducing schools to the public. This study aims to determine the role of social media in enhancing the image and promotion of the school at MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results indicate that social media plays a significant role in disseminating school information, building a positive image, increasing public trust, and supporting school promotion to prospective students.

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Kata Kunci :

Media Sosial
Citra Sekolah
Promosi Pendidikan
Branding Sekolah
MTs Nurul Hidayah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan adalah media sosial. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media promosi yang efektif dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media sosial dalam meningkatkan citra dan promosi sekolah di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berperan penting dalam menyebarkan informasi sekolah, membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung promosi sekolah kepada calon peserta didik.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi dengan lebih cepat, mudah, dan luas melalui internet. Kehadiran internet tidak hanya mengubah cara masyarakat berkomunikasi, tetapi juga mengubah cara lembaga pendidikan dalam menyampaikan informasi dan membangun hubungan dengan masyarakat. Saat ini, sekolah

tidak lagi hanya mengandalkan media konvensional seperti brosur, spanduk, atau pengumuman tertulis dalam menyebarkan informasi, tetapi juga memanfaatkan media digital yang lebih efektif dan efisien.¹

Salah satu bentuk perkembangan teknologi digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah media sosial. Media sosial adalah merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan penggunaannya untuk berkomunikasi, berbagi informasi, bertukar pesan, serta membangun interaksi secara online. Berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube menjadi sarana komunikasi yang sangat populer karena dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Penggunaan media sosial yang semakin meningkat menjadikan platform tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana promosi, pemasaran, publikasi, dan pembentukan citra suatu lembaga atau organisasi.²

Dalam dunia pendidikan, media sosial memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Melalui media sosial, sekolah dapat menyampaikan berbagai informasi mengenai kegiatan pembelajaran, prestasi siswa, program sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta informasi penerimaan peserta didik baru. Informasi yang disampaikan melalui media sosial dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dibandingkan dengan media promosi konvensional. Selain itu, media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterbukaan informasi serta memperkuat hubungan dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

Persaingan antar lembaga pendidikan saat ini semakin meningkat. Setiap sekolah berupaya menunjukkan keunggulan yang dimiliki agar dapat menarik minat masyarakat. Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk memiliki strategi promosi yang tepat agar mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat. Promosi menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan karena berfungsi untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat sekaligus membangun kepercayaan terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Dalam kondisi seperti ini, media sosial menjadi salah satu alternatif yang efektif karena memiliki jangkauan yang luas, biaya yang relatif rendah, serta mampu menyampaikan informasi secara cepat dan menarik.³

Selain sebagai sarana promosi, media sosial juga berperan dalam membangun citra sekolah. Citra sekolah merupakan persepsi, pandangan, atau penilaian masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Citra yang positif akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan sekolah. Sebaliknya, citra yang kurang baik dapat mengurangi minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan berbagai upaya untuk membangun dan mempertahankan citra positif melalui publikasi kegiatan, prestasi, program unggulan, serta berbagai informasi yang menunjukkan kualitas sekolah.⁴

Media sosial memungkinkan sekolah untuk menampilkan berbagai aktivitas dan pencapaian yang dimiliki kepada masyarakat secara terbuka. Publikasi mengenai prestasi siswa, kegiatan keagamaan, kegiatan akademik, kegiatan ekstrakurikuler, maupun program-program unggulan sekolah dapat menjadi sarana untuk menunjukkan kualitas pendidikan yang dimiliki. Semakin banyak informasi positif yang dipublikasikan, semakin besar peluang terbentuknya citra positif di mata masyarakat.⁵ Oleh karena itu, pengelolaan media sosial yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan promosi dan peningkatan citra sekolah.

MTs Nurul Hidayah Sungai Salak merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan yayasan masyarakat. Sekolah ini hadir sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di wilayah Sungai Salak yang pada saat itu masih terbatas. Seiring berjalannya waktu, MTs Nurul

¹ Rima Maryam et al., "Manajemen Cyber Public Relations Inttagram Dalam Membangun School Branding" 16, no. 01 (2026): 67–75, <https://doi.org/http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.

² Alfaini Romadhona et al., "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 03 (2022): 615.

³ Jurnal Public Relations-jpr, "Pemanfaatan Instagram SMK Sejahtera Sebagai Media Promosi Sekolah" 4 (2023): 68.

⁴ Studi EgeriPada, Madrasah Aliyah, and Negeri Di, "Strategi Public Relations Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Sekolah Melalui Media Sosial(Study Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Di Rembang)," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 11, no. 5 (2023): 1151.

⁵ Indah Mardini Putri, Anuar Rasyid, and Tantri Puspita Yazid, "Digital Public Relations Sebagai Media Publikasi Dalam Dunia Pendidikan" 11, no. 1 (2025): 1–19.

Hidayah Sungai Salak terus berkembang dan berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan. Sekolah juga memiliki sejumlah prestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik yang menjadi salah satu keunggulan dalam menarik minat masyarakat.

Dalam upaya memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, MTs Nurul Hidayah Sungai Salak memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi. Media sosial yang aktif digunakan saat ini adalah Facebook melalui akun OSIM MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Melalui media sosial tersebut, sekolah mempublikasikan berbagai kegiatan, prestasi, dan informasi yang berkaitan dengan aktivitas sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga berencana mengembangkan penggunaan platform digital lainnya seperti TikTok dan YouTube untuk meningkatkan efektivitas promosi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara awal, diketahui bahwa selain promosi melalui media sosial, terdapat beberapa faktor lain yang menjadi daya tarik sekolah di mata masyarakat. Faktor tersebut antara lain tidak adanya biaya SPP, program pemanfaatan seragam layak pakai dari alumni, beragam kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai prestasi yang berhasil diraih oleh peserta didik. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi nilai tambah yang mendukung upaya sekolah dalam membangun citra positif di tengah masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran media sosial dalam meningkatkan citra dan promosi sekolah di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial berdasarkan perspektif informan serta menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diteliti.⁶Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Sufian selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum yang turut berperan dalam pengelolaan promosi sekolah melalui media sosial. Selain itu, data pendukung diperoleh dari dokumentasi sekolah dan hasil observasi terhadap aktivitas promosi yang dilakukan sekolah melalui media sosial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi sekolah. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas promosi sekolah serta penggunaan media sosial yang dimiliki sekolah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan, arsip sekolah, serta dokumen yang berkaitan dengan promosi sekolah. Penggunaan ketiga teknik tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan data penelitian.⁷

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak, diperoleh data bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan promosi dan peningkatan citra sekolah. Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu bentuk adaptasi sekolah terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Saat ini masyarakat lebih sering memperoleh informasi melalui internet dan media sosial dibandingkan melalui media konvensional.

⁶ Rancangan D A N Langkah-langkah Penelitian, "Rancangan Dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif" IV (2026): 2.

⁷ Wiyanda Vera Nurfaejriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 826–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

Oleh karena itu, penggunaan media sosial menjadi strategi yang relevan dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat.⁸

Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi Sekolah

Salah satu fungsi utama media sosial di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak adalah sebagai sarana penyebaran informasi sekolah. Berdasarkan hasil observasi, sekolah memanfaatkan Facebook untuk membagikan berbagai informasi mengenai kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, perlombaan, pengumuman sekolah, serta berbagai kegiatan lainnya yang melibatkan peserta didik dan guru. Melalui media sosial, informasi dapat disampaikan dengan cepat kepada masyarakat tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Orang tua siswa, alumni, calon peserta didik, maupun masyarakat umum dapat mengakses informasi yang dibagikan sekolah kapan saja.⁹ Pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran informasi memberikan kemudahan bagi sekolah dalam menjangkau masyarakat secara lebih luas. Berbeda dengan media konvensional seperti brosur, pamflet, atau spanduk yang memiliki jangkauan terbatas dan memerlukan biaya cetak, media sosial memungkinkan informasi disampaikan kepada masyarakat dalam waktu yang relatif singkat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Orang tua peserta didik, alumni, calon peserta didik, tokoh masyarakat, maupun masyarakat umum dapat mengakses informasi tersebut kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif dalam mendukung penyebaran informasi pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan media sosial mempermudah masyarakat memperoleh informasi terbaru mengenai sekolah. Sebelum adanya pemanfaatan media sosial, masyarakat umumnya memperoleh informasi melalui pengumuman langsung di sekolah, penyampaian dari mulut ke mulut, ataupun melalui brosur yang dibagikan pada waktu tertentu. Cara tersebut sering kali membutuhkan waktu yang lebih lama dan memiliki jangkauan yang terbatas. Dengan adanya media sosial, proses penyampaian informasi menjadi jauh lebih cepat sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan sekolah secara real time. Kecepatan penyebaran informasi merupakan salah satu keunggulan utama media sosial. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dapat langsung dipublikasikan oleh pihak sekolah melalui foto, video, maupun narasi singkat. Informasi tersebut kemudian dapat diterima oleh banyak pengguna media sosial hanya dalam hitungan menit setelah dipublikasikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Semakin cepat informasi diterima masyarakat, semakin besar pula peluang terciptanya komunikasi yang baik antara sekolah dengan berbagai pihak.

Selain memberikan kemudahan dalam penyebaran informasi, media sosial juga meningkatkan keterbukaan informasi sekolah kepada masyarakat. Publikasi kegiatan sekolah secara rutin memberikan gambaran mengenai berbagai program yang dilaksanakan oleh sekolah. Masyarakat dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta bagaimana guru membimbing peserta didik dalam berbagai aktivitas sekolah. Keterbukaan tersebut menciptakan kesan bahwa sekolah memiliki manajemen yang transparan dan terbuka terhadap masyarakat. Transparansi informasi menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Ketika masyarakat memperoleh informasi yang jelas, lengkap, dan mudah diakses, mereka akan memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Sebaliknya, apabila informasi sulit diperoleh, masyarakat cenderung mengalami kesulitan dalam mengenal kondisi sekolah secara menyeluruh. Oleh karena itu, media sosial berperan penting dalam membangun hubungan yang lebih terbuka antara sekolah dengan masyarakat.

Media sosial juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengikuti perkembangan sekolah secara berkelanjutan. Orang tua peserta didik dapat mengetahui berbagai kegiatan yang diikuti oleh anak-anak mereka tanpa harus selalu datang ke sekolah. Alumni tetap dapat mengikuti perkembangan almamaternya

⁸ Sri Mulyani et al., "Transofrmasi Branding Sekolah Melalui Digital Marketing : Studi Di SMA Negeri 3 Prabumulih," *..Nusantaraglobal.Ac.Id/Index.Php/Jige* DOI: 6, no. 3 (2025): 2079–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3911> Transofrmasi.

⁹ Salma and Muhammad Syafri, "Manajemen Santri : Peningkatan Prestasi Dan Layanan Santri Dayah Mataqu Ustman Bin Affan Lhokseumawe," *//Ejournal.lainlhokseumawe.Ac.Id/Index.Php/Itqan* Received: 15, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v15i1.824>.

meskipun telah menyelesaikan pendidikan. Calon peserta didik dan orang tua juga dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah sebelum melakukan pendaftaran. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mempererat hubungan antara sekolah dengan seluruh pemangku kepentingan. Di samping itu, media sosial menjadi media dokumentasi digital yang sangat bermanfaat bagi sekolah. Setiap foto, video, maupun informasi yang dipublikasikan akan tersimpan pada akun media sosial sekolah sehingga dapat diakses kembali sewaktu-waktu. Dokumentasi tersebut menjadi arsip digital yang menunjukkan perjalanan perkembangan sekolah dari waktu ke waktu. Arsip digital ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi, laporan kegiatan, maupun dokumentasi sejarah sekolah yang memiliki nilai penting bagi lembaga.

Dokumentasi kegiatan melalui media sosial juga memiliki nilai promosi yang tinggi. Masyarakat cenderung lebih mudah mempercayai informasi yang disertai bukti berupa foto atau video dibandingkan informasi yang hanya disampaikan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, publikasi dokumentasi kegiatan sekolah dapat memperkuat citra positif MTs Nurul Hidayah Sungai Salak sebagai lembaga pendidikan yang aktif, produktif, dan mampu menyelenggarakan berbagai program secara berkesinambungan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar konten yang dipublikasikan oleh sekolah memperoleh respons positif dari masyarakat. Berbagai komentar berupa ucapan selamat atas prestasi peserta didik, apresiasi terhadap kegiatan sekolah, maupun dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan menunjukkan bahwa informasi yang dibagikan mampu menarik perhatian masyarakat. Interaksi tersebut menjadi indikator bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai media yang mampu membangun komunikasi dua arah antara sekolah dengan masyarakat.

Keberhasilan penyebaran informasi melalui media sosial tentunya dipengaruhi oleh konsistensi sekolah dalam mengelola akun media sosial. Informasi yang dipublikasikan secara rutin akan membuat masyarakat terus mengikuti perkembangan sekolah. Sebaliknya, apabila akun media sosial jarang diperbarui, masyarakat dapat beranggapan bahwa sekolah kurang aktif dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dari pihak sekolah untuk terus mengelola media sosial secara profesional, mulai dari proses dokumentasi kegiatan, penyusunan narasi yang informatif, hingga penjadwalan publikasi konten secara berkala. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi sarana penyebaran informasi yang sangat efektif bagi MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Melalui media sosial, sekolah mampu menyampaikan informasi secara cepat, luas, efisien, dan transparan kepada masyarakat. Selain berfungsi sebagai media publikasi, media sosial juga berperan sebagai media dokumentasi, komunikasi, dan pelayanan informasi yang mendukung terbentuknya citra positif sekolah.

Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan media sosial perlu terus dilakukan agar manfaatnya semakin besar dalam mendukung perkembangan dan kemajuan MTs Nurul Hidayah Sungai Salak di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan kemudahan bagi sekolah dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif dibandingkan dengan cara-cara konvensional. Selain itu, penyebaran informasi melalui media sosial juga membantu sekolah dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Dokumentasi tersebut dapat menjadi arsip digital yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali oleh masyarakat maupun pihak sekolah. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi tetapi juga sebagai media dokumentasi kegiatan sekolah.

Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi antara Sekolah dan Masyarakat

Selain berfungsi sebagai media informasi, media sosial juga menjadi sarana komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Melalui media sosial, masyarakat dapat memberikan tanggapan, komentar, maupun pertanyaan terkait informasi yang dipublikasikan oleh sekolah. Interaksi tersebut menciptakan komunikasi dua arah yang tidak dapat dilakukan secara maksimal melalui media promosi konvensional.¹⁰ Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan media sosial mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai sekolah. Ketika terdapat informasi yang kurang dipahami, masyarakat dapat langsung memberikan pertanyaan melalui fitur komentar atau pesan yang tersedia pada platform media sosial.

¹⁰ Atandy Shella, Puspita Sari, and Shinta Kristanty, "Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Publikasi Direktorat Sekolah Menengah Atas Fatmawati" 5, no. 1 (2026): 244–58, <https://doi.org/10.54259/mukasi.v5i1.6208>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, keberadaan media sosial telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi mengenai MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Ketika masyarakat menemukan informasi yang kurang dipahami, mereka dapat langsung menghubungi pihak sekolah melalui fitur komentar maupun pesan pribadi yang tersedia pada platform media sosial. Kemudahan tersebut menjadikan proses komunikasi berlangsung lebih cepat dibandingkan dengan komunikasi secara langsung yang sering kali memerlukan waktu dan biaya. Melalui media sosial, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Berbagai komentar, pertanyaan, maupun saran yang disampaikan oleh masyarakat menunjukkan bahwa media sosial telah menciptakan hubungan komunikasi yang lebih dinamis antara sekolah dengan masyarakat. Komunikasi tersebut memberikan kesempatan kepada pihak sekolah untuk mengetahui kebutuhan informasi masyarakat sekaligus memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap unggahan yang dipublikasikan oleh sekolah sering memperoleh berbagai tanggapan positif dari masyarakat. Komentar berupa ucapan selamat atas prestasi peserta didik, apresiasi terhadap kegiatan sekolah, maupun doa dan dukungan terhadap program-program pendidikan menjadi bukti bahwa masyarakat memberikan perhatian terhadap perkembangan sekolah. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa media sosial berhasil membangun kedekatan emosional antara sekolah dengan masyarakat sehingga hubungan yang terjalin tidak hanya bersifat formal, tetapi juga lebih akrab dan komunikatif. Keberadaan media sosial juga memberikan manfaat bagi orang tua peserta didik. Melalui media sosial, orang tua dapat mengikuti perkembangan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh anak-anak mereka di sekolah. Dokumentasi berupa foto maupun video kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, perlombaan, dan kegiatan ekstrakurikuler memberikan gambaran secara nyata mengenai aktivitas peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Hal tersebut mampu meningkatkan rasa percaya orang tua karena mereka dapat melihat secara langsung bahwa sekolah melaksanakan proses pendidikan dengan baik.

Selain itu, komunikasi melalui media sosial mampu mengurangi kesenjangan informasi antara sekolah dan masyarakat. Pada masa lalu, masyarakat sering memperoleh informasi mengenai sekolah melalui cerita dari orang lain atau melalui penyampaian informasi secara lisan. Cara tersebut berpotensi menimbulkan kesalahpahaman karena informasi yang diterima belum tentu lengkap dan akurat. Dengan adanya media sosial resmi sekolah, masyarakat dapat memperoleh informasi langsung dari sumber yang terpercaya sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan informasi menjadi lebih kecil. Media sosial juga memberikan kesempatan kepada sekolah untuk memberikan klarifikasi apabila terdapat informasi yang kurang tepat di masyarakat. Apabila muncul pertanyaan atau kesalahpahaman mengenai suatu kegiatan sekolah, pihak sekolah dapat segera memberikan penjelasan melalui media sosial. Respons yang cepat terhadap berbagai pertanyaan masyarakat menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan informasi yang baik. Sikap terbuka tersebut menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Komunikasi yang terjalin melalui media sosial juga memperkuat hubungan kerja sama antara sekolah dengan berbagai pihak. Orang tua peserta didik dapat memberikan dukungan terhadap program sekolah, alumni dapat terus mengikuti perkembangan almamaternya, sedangkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial maupun keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dengan demikian, media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi media yang mampu membangun partisipasi masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, komunikasi yang efektif merupakan salah satu unsur penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Hubungan yang baik akan mempermudah sekolah dalam melaksanakan berbagai program karena memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, media sosial dapat dipandang sebagai salah satu inovasi yang membantu sekolah membangun komunikasi yang lebih efektif dibandingkan dengan metode komunikasi konvensional.

Komunikasi yang berlangsung secara terbuka juga memberikan dampak positif terhadap citra sekolah. Sekolah yang aktif menjawab pertanyaan masyarakat, memberikan informasi secara jelas, serta merespons berbagai masukan dengan baik akan dipandang sebagai lembaga yang profesional, transparan, dan bertanggung

jawab. Sebaliknya, apabila komunikasi dengan masyarakat kurang terjalin dengan baik, maka dapat menimbulkan persepsi negatif yang berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi melalui media sosial juga memberikan manfaat dalam proses penerimaan peserta didik baru. Calon peserta didik maupun orang tua dapat memperoleh berbagai informasi mengenai persyaratan pendaftaran, program unggulan sekolah, fasilitas pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, hingga jadwal penerimaan peserta didik baru melalui media sosial. Ketika terdapat informasi yang belum dipahami, masyarakat dapat langsung bertanya kepada pihak sekolah tanpa harus datang ke lokasi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial mampu meningkatkan efektivitas pelayanan informasi kepada calon peserta didik.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, komunikasi melalui media sosial juga membantu pihak sekolah dalam memahami harapan masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Berbagai komentar, kritik, maupun saran yang disampaikan masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin melalui media sosial tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana memperoleh umpan balik yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah. Keberhasilan komunikasi melalui media sosial sangat dipengaruhi oleh konsistensi sekolah dalam mengelola akun media sosial. Admin media sosial harus mampu memberikan respons yang cepat, sopan, dan informatif terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan masyarakat. Selain itu, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, penyampaian informasi yang jelas, serta sikap ramah dalam berkomunikasi akan memberikan kesan positif terhadap sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan media sosial memerlukan komitmen dan kerja sama dari seluruh warga sekolah agar komunikasi dengan masyarakat dapat berlangsung secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi antara MTs Nurul Hidayah Sungai Salak dengan masyarakat. Media sosial mampu menciptakan komunikasi dua arah yang lebih efektif, mempererat hubungan antara sekolah dengan orang tua, alumni, dan masyarakat, meningkatkan transparansi informasi, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Dengan komunikasi yang terbuka, responsif, dan berkelanjutan, media sosial dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sekaligus memperkuat citra positif MTs Nurul Hidayah Sungai Salak di tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat sangat penting dalam mendukung kemajuan lembaga pendidikan. Dengan adanya komunikasi yang terbuka, masyarakat akan merasa lebih dekat dengan sekolah dan lebih mudah memahami berbagai program yang dilaksanakan. Keadaan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Peran Media Sosial dalam Membangun Citra Positif Sekolah

Citra sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Citra yang baik dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di suatu lembaga pendidikan. Sebaliknya, citra yang kurang baik dapat menurunkan minat masyarakat terhadap sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, media sosial memiliki peran yang cukup besar dalam membangun citra positif MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Hal ini terlihat dari berbagai publikasi mengenai kegiatan sekolah yang diunggah melalui media sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki lingkungan belajar yang aktif dan mendukung perkembangan peserta didik.

Publikasi mengenai prestasi siswa menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan citra sekolah. Ketika masyarakat melihat peserta didik berhasil meraih prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik, maka akan muncul pandangan positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Prestasi tersebut menjadi bukti nyata bahwa sekolah mampu membina dan mengembangkan potensi peserta didiknya.¹¹ Selain prestasi, berbagai kegiatan keagamaan yang dipublikasikan juga memberikan nilai positif bagi citra sekolah. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, MTs Nurul Hidayah Sungai Salak berupaya

¹¹ Munfaridah Nur Fauziah et al., "Strategi Image Building Dalam Membangun Persepsi Positif Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMK Negeri 1 Ponorogo)," *//Ejournal.lainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Edumanagerial Strategi* 04, no. 02 (2025): 91–108.

menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Publikasi kegiatan tersebut memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai karakter dan budaya sekolah yang religius.

Dalam era digital, pembentukan citra sekolah tidak lagi hanya dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh secara langsung, tetapi juga oleh informasi yang beredar melalui media sosial. Sebagian besar masyarakat saat ini mencari informasi mengenai suatu sekolah melalui internet sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, media sosial menjadi salah satu media yang sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap kualitas sebuah lembaga pendidikan. Informasi yang dipublikasikan secara konsisten melalui media sosial akan memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kondisi nyata sekolah, baik dari aspek akademik, nonakademik, maupun budaya sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak, media sosial memiliki peran yang sangat besar dalam membangun citra positif sekolah. Hal tersebut terlihat dari berbagai unggahan yang dipublikasikan melalui akun media sosial sekolah, terutama Facebook. Berbagai kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, perlombaan, kegiatan organisasi siswa, bakti sosial, peringatan hari besar Islam maupun nasional, serta aktivitas ekstrakurikuler dipublikasikan secara berkala sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh sekolah.

Publikasi kegiatan sekolah tersebut memberikan kesan bahwa MTs Nurul Hidayah Sungai Salak merupakan lembaga pendidikan yang aktif dalam melaksanakan berbagai program pembelajaran maupun kegiatan pengembangan karakter peserta didik. Masyarakat tidak hanya memperoleh informasi mengenai keberadaan sekolah, tetapi juga dapat melihat bukti nyata bahwa sekolah terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan mendukung perkembangan potensi peserta didik. Keterbukaan informasi tersebut menjadi salah satu faktor yang mampu membentuk citra positif sekolah di mata masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial mendapatkan perhatian yang cukup baik dari masyarakat. Berbagai komentar positif, ucapan selamat, serta apresiasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa masyarakat memberikan penilaian yang baik terhadap sekolah. Respons positif tersebut menjadi indikator bahwa media sosial mampu memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak.

Salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam membangun citra sekolah adalah publikasi mengenai prestasi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, setiap keberhasilan siswa dalam berbagai perlombaan, baik pada tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, maupun tingkat lainnya, selalu dipublikasikan melalui media sosial sekolah. Publikasi tersebut menjadi bentuk apresiasi terhadap peserta didik sekaligus menunjukkan kepada masyarakat bahwa sekolah memiliki kemampuan dalam membina dan mengembangkan potensi siswa. Prestasi yang dipublikasikan tidak hanya terbatas pada bidang akademik, tetapi juga mencakup bidang nonakademik seperti olahraga, seni, pramuka, pidato, tilawah, tahfiz Al-Qur'an, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa MTs Nurul Hidayah Sungai Salak tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pengembangan bakat, minat, karakter, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Kondisi tersebut menjadi nilai tambah yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

Selain prestasi peserta didik, berbagai kegiatan keagamaan yang dipublikasikan melalui media sosial juga memberikan kontribusi yang besar dalam membangun citra positif sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam, MTs Nurul Hidayah Sungai Salak secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti pembacaan Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, pesantren Ramadan, salat berjamaah, kegiatan dakwah, serta pembinaan akhlak peserta didik. Dokumentasi kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga berupaya membentuk karakter religius peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Publikasi kegiatan keagamaan memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa sekolah memiliki komitmen dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan akhlak mulia kepada peserta didik. Hal tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi orang tua yang menginginkan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, media sosial berfungsi sebagai sarana yang memperlihatkan identitas serta budaya sekolah kepada masyarakat.

Media sosial juga berperan dalam memperlihatkan suasana lingkungan sekolah. Melalui foto dan video yang dipublikasikan, masyarakat dapat melihat kondisi lingkungan sekolah, interaksi antara guru dan peserta didik, proses pembelajaran, serta berbagai fasilitas yang dimiliki sekolah. Informasi tersebut memberikan gambaran yang lebih nyata dibandingkan hanya melalui penjelasan secara lisan atau tulisan. Semakin banyak dokumentasi yang menunjukkan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, tertib, dan kondusif, maka semakin positif pula persepsi masyarakat terhadap sekolah. Pembentukan citra positif juga dipengaruhi oleh konsistensi sekolah dalam mengelola media sosial. Akun media sosial yang aktif dan rutin memperbarui informasi menunjukkan bahwa sekolah memiliki manajemen yang baik dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Sebaliknya, akun media sosial yang jarang diperbarui dapat memberikan kesan bahwa sekolah kurang aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, konsistensi dalam mengunggah konten menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga citra sekolah.

Selain itu, penggunaan bahasa yang sopan, informatif, dan mudah dipahami dalam setiap unggahan juga memberikan pengaruh terhadap citra sekolah. Penyampaian informasi yang jelas mencerminkan profesionalisme sekolah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Respons yang cepat terhadap pertanyaan maupun komentar masyarakat juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan informasi yang baik. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat cenderung memberikan penilaian positif terhadap sekolah yang aktif menunjukkan berbagai kegiatan melalui media sosial. Mereka merasa lebih yakin terhadap kualitas sekolah karena dapat melihat bukti nyata dari aktivitas yang dilaksanakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial mampu menjadi sarana yang efektif dalam membangun kepercayaan sekaligus meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat.

Dalam jangka panjang, citra positif yang terbentuk melalui media sosial akan memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan sekolah. Citra yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, menarik minat calon peserta didik baru, serta memperkuat posisi sekolah dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan media sosial tidak dapat dipandang hanya sebagai kegiatan publikasi semata, tetapi merupakan bagian dari strategi pengembangan sekolah secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam membangun citra positif MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Berbagai publikasi mengenai kegiatan pembelajaran, prestasi peserta didik, kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas sosial telah membentuk persepsi positif masyarakat terhadap sekolah. Melalui pengelolaan media sosial yang konsisten, kreatif, dan informatif, MTs Nurul Hidayah Sungai Salak mampu memperkuat identitasnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang aktif, berkualitas, dan dipercaya oleh masyarakat.

Media Sosial sebagai Media Promosi Pendidikan

Promosi merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan memperkenalkan suatu produk atau jasa kepada masyarakat. Dalam dunia pendidikan, promosi dilakukan untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat serta menarik minat calon peserta didik baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berfungsi sebagai media promosi yang efektif bagi MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Melalui media sosial, sekolah dapat memperkenalkan berbagai program unggulan yang dimiliki kepada masyarakat secara lebih luas. Berbagai informasi yang dipublikasikan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Promosi melalui media sosial memiliki beberapa kelebihan dibandingkan promosi konvensional. Pertama, biaya yang diperlukan relatif lebih murah. Kedua, jangkauan informasi lebih luas. Ketiga, informasi dapat diperbarui setiap saat sesuai kebutuhan. Keempat, media sosial memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara sekolah dan masyarakat. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana promosi yang efektif dalam meningkatkan jumlah calon peserta didik yang mengenal sekolah.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah strategi promosi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Jika sebelumnya promosi lebih banyak dilakukan melalui media cetak seperti brosur, spanduk, baliho, maupun penyampaian informasi secara langsung kepada masyarakat, maka saat ini media sosial menjadi salah satu sarana promosi yang paling efektif. Media sosial memungkinkan sekolah menyampaikan informasi

kepada masyarakat secara cepat, luas, interaktif, dan dengan biaya yang relatif rendah. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing sekolah di era digital. Berdasarkan hasil penelitian, MTs Nurul Hidayah Sungai Salak memanfaatkan media sosial sebagai media promosi utama untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Media sosial digunakan untuk mempublikasikan berbagai program unggulan, kegiatan pembelajaran, prestasi peserta didik, kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, fasilitas sekolah, serta berbagai aktivitas lain yang mencerminkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Publikasi tersebut dilakukan secara berkala agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan sekolah sekaligus memperoleh gambaran mengenai lingkungan pendidikan yang ada di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa media sosial memberikan kemudahan bagi sekolah dalam menjangkau masyarakat yang lebih luas. Informasi yang dipublikasikan tidak hanya dapat diakses oleh masyarakat di sekitar Sungai Salak, tetapi juga oleh masyarakat dari daerah lain, alumni, calon peserta didik, serta berbagai pihak yang memiliki ketertarikan terhadap dunia pendidikan. Luasnya jangkauan tersebut menjadi salah satu keunggulan media sosial dibandingkan dengan promosi konvensional yang umumnya hanya menjangkau wilayah tertentu. Melalui media sosial, sekolah dapat memperkenalkan berbagai program unggulan yang menjadi ciri khas MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Informasi mengenai kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi akademik maupun nonakademik, serta berbagai program pembiasaan positif memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Informasi tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua ketika memilih sekolah yang sesuai bagi putra-putri mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian masyarakat mengetahui keberadaan MTs Nurul Hidayah Sungai Salak melalui informasi yang dipublikasikan di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat dalam mencari informasi mengenai lembaga pendidikan. Sebelum memutuskan untuk mendaftarkan anak ke suatu sekolah, masyarakat cenderung mencari informasi melalui internet untuk mengetahui kondisi sekolah, fasilitas, kegiatan, maupun prestasi yang dimiliki. Oleh karena itu, keberadaan media sosial yang aktif dan informatif menjadi salah satu faktor penting dalam menarik perhatian calon peserta didik baru. Keunggulan media sosial sebagai media promosi juga terlihat dari efisiensi biaya yang diperlukan. Sekolah tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar untuk mencetak brosur atau memasang baliho dalam jumlah banyak. Dengan memanfaatkan media sosial, berbagai informasi dapat dipublikasikan hanya dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet. Biaya yang lebih rendah tersebut memungkinkan sekolah melakukan promosi secara berkelanjutan tanpa harus terbebani oleh pengeluaran yang besar.

Selain biaya yang relatif murah, media sosial juga memberikan fleksibilitas dalam penyampaian informasi. Informasi yang telah dipublikasikan dapat diperbarui sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan sekolah. Misalnya, apabila terdapat perubahan jadwal kegiatan, informasi penerimaan peserta didik baru, maupun pengumuman penting lainnya, pihak sekolah dapat segera memperbarui informasi tersebut sehingga masyarakat memperoleh informasi yang akurat dan terbaru. Kemudahan ini menjadi salah satu keunggulan yang tidak dimiliki oleh media promosi konvensional. Keunggulan lainnya adalah kemampuan media sosial dalam menyajikan informasi secara lebih menarik. Berbagai kegiatan sekolah dapat dipublikasikan dalam bentuk foto, video, poster digital, maupun siaran langsung (live streaming). Penyajian informasi secara visual mampu meningkatkan minat masyarakat untuk melihat dan memahami isi informasi yang disampaikan. Foto kegiatan peserta didik, video pembelajaran, maupun dokumentasi perlombaan memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai aktivitas sekolah dibandingkan hanya melalui penjelasan dalam bentuk tulisan.

Media sosial juga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Setelah suatu informasi dipublikasikan, masyarakat dapat langsung memberikan komentar, pertanyaan, maupun tanggapan terhadap unggahan tersebut. Interaksi tersebut memberikan kesempatan kepada pihak sekolah untuk memberikan penjelasan secara langsung sehingga masyarakat memperoleh informasi yang lebih lengkap. Komunikasi yang terbuka ini turut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah karena menunjukkan bahwa sekolah bersikap responsif dan terbuka terhadap berbagai pertanyaan maupun masukan. Promosi melalui media sosial juga memberikan dampak terhadap peningkatan citra sekolah. Semakin

banyak informasi positif mengenai prestasi peserta didik, kegiatan keagamaan, program unggulan, serta aktivitas sekolah yang dipublikasikan, semakin baik pula persepsi masyarakat terhadap kualitas sekolah. Dengan demikian, kegiatan promosi tidak hanya bertujuan memperkenalkan sekolah, tetapi juga membangun reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Dalam konteks MTs Nurul Hidayah Sungai Salak, promosi melalui media sosial diperkuat oleh berbagai keunggulan yang dimiliki sekolah, seperti tidak adanya biaya SPP, program seragam layak pakai dari alumni, beragam kegiatan ekstrakurikuler, serta prestasi peserta didik di berbagai bidang. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi daya tarik yang membedakan sekolah dari lembaga pendidikan lainnya. Ketika informasi mengenai keunggulan tersebut dipublikasikan secara konsisten melalui media sosial, masyarakat akan lebih mudah mengenali karakteristik dan nilai lebih yang dimiliki oleh sekolah. Meskipun demikian, efektivitas promosi melalui media sosial sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaannya. Konten yang menarik, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, desain visual yang baik, serta jadwal publikasi yang konsisten akan meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti akun media sosial sekolah.

Sebaliknya, apabila media sosial jarang diperbarui atau kontennya kurang menarik, maka efektivitas promosi juga akan menurun. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan media sosial yang profesional agar fungsi promosi dapat berjalan secara optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial merupakan media promosi yang sangat efektif bagi MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Media sosial mampu memperkenalkan sekolah kepada masyarakat secara lebih luas, meningkatkan penyebaran informasi, membangun komunikasi dengan masyarakat, memperkuat citra sekolah, serta menarik minat calon peserta didik baru. Dengan pengelolaan yang konsisten, kreatif, dan berkelanjutan, media sosial dapat menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung perkembangan dan peningkatan daya saing MTs Nurul Hidayah Sungai Salak di era digital.

Faktor Pendukung Promosi dan Citra Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, keberhasilan promosi sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, tetapi juga didukung oleh berbagai keunggulan yang dimiliki sekolah. Salah satu keunggulan tersebut adalah tidak adanya biaya SPP sehingga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Selain itu, adanya program pemanfaatan seragam layak pakai dari alumni juga menjadi nilai tambah bagi sekolah. Program tersebut membantu meringankan beban ekonomi orang tua siswa serta menunjukkan adanya kepedulian sosial di lingkungan sekolah.¹² Beragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia juga menjadi daya tarik tersendiri. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat di luar kegiatan akademik. Keberhasilan siswa dalam berbagai perlombaan turut memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat.

Salah satu faktor pendukung utama adalah kebijakan sekolah yang tidak membebankan biaya SPP kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, kebijakan tersebut menjadi salah satu daya tarik yang cukup besar bagi masyarakat, terutama bagi keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Tidak adanya biaya SPP memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan tanpa terbebani oleh biaya pendidikan bulanan. Kebijakan ini menunjukkan bahwa MTs Nurul Hidayah Sungai Salak memiliki komitmen untuk mendukung pemerataan akses pendidikan serta memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat.¹³ Keberadaan program bebas biaya SPP tidak hanya memberikan manfaat dari sisi ekonomi, tetapi juga membangun citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap kebutuhan masyarakat. Di tengah meningkatnya biaya pendidikan di berbagai lembaga, kebijakan tersebut menjadi nilai lebih yang membedakan MTs Nurul Hidayah Sungai Salak dengan sekolah lain. Ketika informasi mengenai kebijakan tersebut dipublikasikan melalui media sosial, masyarakat akan memperoleh gambaran bahwa sekolah memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan berorientasi pada pelayanan pendidikan bagi semua kalangan.

¹² Riandi et al., "Pelatihan Konten Kreator Untuk Meningkatkan Ekonomi Dan Penadapatan Masyarakat Melalui Kreativitas Digital (Studi Di Desa Cipalabuh Lebak - Banten)" 5, no. 5 (2024): 477–87.

¹³ M Syafii'l, Mochammad Samsudin, and Samiyah, "Terobosan Strategis Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa Di Lembaga Pendidikan" 1, no. 3 (2025): 137–47.

Selain tidak adanya biaya SPP, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program pemanfaatan seragam layak pakai yang berasal dari alumni menjadi salah satu faktor pendukung dalam membangun citra positif sekolah. Program tersebut merupakan bentuk kepedulian alumni terhadap adik kelas yang masih menempuh pendidikan di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Seragam yang masih layak digunakan dikumpulkan dan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan sehingga dapat membantu mengurangi beban pengeluaran orang tua. Program tersebut tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai kepedulian, solidaritas, dan semangat berbagi di lingkungan sekolah. Keberadaan program ini menunjukkan bahwa hubungan antara sekolah dan alumni tetap terjalin dengan baik meskipun mereka telah menyelesaikan pendidikan. Hubungan yang harmonis tersebut menjadi salah satu indikator bahwa sekolah mampu membangun ikatan kekeluargaan yang kuat di antara seluruh warga sekolah.

Publikasi mengenai program seragam layak pakai melalui media sosial juga memberikan dampak positif terhadap citra sekolah. Masyarakat melihat bahwa MTs Nurul Hidayah Sungai Salak tidak hanya berorientasi pada kegiatan akademik, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kondisi sosial peserta didik. Nilai-nilai kepedulian tersebut menjadi salah satu karakter positif yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Faktor pendukung lainnya adalah tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat mereka. Berdasarkan hasil observasi, sekolah menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas, kepemimpinan, kerja sama, serta rasa tanggung jawab.

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat yang sangat besar terhadap perkembangan peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pada bidang olahraga, seni, keagamaan, organisasi, maupun keterampilan lainnya. Pengembangan potensi tersebut menjadi salah satu indikator bahwa sekolah memberikan perhatian terhadap pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai akademik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah sering diikuti dengan keikutsertaan peserta didik dalam berbagai perlombaan. Prestasi yang berhasil diraih dalam bidang akademik maupun nonakademik kemudian dipublikasikan melalui media sosial sekolah. Publikasi tersebut memberikan bukti nyata kepada masyarakat bahwa sekolah mampu membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

Prestasi peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan citra sekolah. Masyarakat umumnya menilai kualitas suatu sekolah berdasarkan keberhasilan peserta didiknya dalam berbagai kompetisi maupun kegiatan positif lainnya. Oleh karena itu, setiap prestasi yang diraih menjadi aset penting yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah¹⁴. Selain faktor-faktor tersebut, lingkungan sekolah yang kondusif juga menjadi salah satu pendukung terbentuknya citra positif. Berdasarkan hasil observasi, hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan masyarakat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Lingkungan sekolah yang bersih, tertib, aman, dan religius memberikan kesan positif bagi masyarakat yang berkunjung maupun yang melihat dokumentasi kegiatan melalui media sosial.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin juga menjadi salah satu keunggulan MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai keislaman melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, peringatan hari besar Islam, serta pembinaan akhlak peserta didik. Program-program tersebut menjadi identitas sekolah yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya dan memperkuat citra sebagai sekolah yang religius. Keberhasilan promosi sekolah juga didukung oleh keterlibatan seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan. Guru, tenaga kependidikan, peserta didik, pengurus OSIM, serta alumni memiliki peran dalam menciptakan berbagai kegiatan positif yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat. Kerja sama tersebut

¹⁴ Muhammad Irfan Fauzi, Universitas Kh, and Mukhtar Syafa, "Program Kelas Unggulan Sebagai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Positve Image" 2, no. 1 (2024): 206–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1205> Program.

menunjukkan bahwa keberhasilan promosi bukan hanya menjadi tanggung jawab pengelola media sosial, tetapi merupakan hasil kolaborasi seluruh unsur sekolah.

Dengan adanya berbagai keunggulan tersebut, media sosial menjadi lebih efektif sebagai sarana promosi. Informasi yang dipublikasikan bukan sekadar memperkenalkan sekolah, tetapi juga menunjukkan bukti nyata mengenai kualitas layanan pendidikan, kepedulian sosial, prestasi peserta didik, serta budaya sekolah yang positif. Hal ini menjadikan promosi yang dilakukan lebih meyakinkan karena didukung oleh fakta dan kegiatan nyata yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan promosi dan pembentukan citra positif MTs Nurul Hidayah Sungai Salak merupakan hasil perpaduan antara pemanfaatan media sosial dengan berbagai keunggulan yang dimiliki sekolah. Program bebas biaya SPP, pemanfaatan seragam layak pakai dari alumni, beragam kegiatan ekstrakurikuler, prestasi peserta didik, lingkungan sekolah yang kondusif, serta budaya religius menjadi faktor-faktor utama yang memperkuat daya tarik sekolah di mata masyarakat. Oleh karena itu, seluruh keunggulan tersebut perlu terus dipertahankan dan dipublikasikan secara konsisten melalui media sosial agar citra positif sekolah semakin meningkat dan mampu menarik minat calon peserta didik pada masa yang akan datang.

Kendala dalam Pemanfaatan Media Sosial

Meskipun memiliki banyak manfaat, pemanfaatan media sosial di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan platform yang digunakan. Saat ini sekolah masih lebih aktif menggunakan Facebook sehingga jangkauan promosi belum maksimal. Selain itu, pengelolaan media sosial membutuhkan konsistensi dalam membuat dan mengunggah konten.

Jika media sosial tidak dikelola secara aktif, maka informasi yang disampaikan menjadi kurang menarik bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang mampu mengelola media sosial secara berkelanjutan.¹⁵ Kendala lainnya adalah keterbatasan sarana dan kemampuan teknologi yang dimiliki dalam pembuatan konten digital yang lebih kreatif dan menarik. Padahal, konten yang menarik memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan perhatian masyarakat.

Upaya Pengembangan Media Sosial Sekolah

Untuk meningkatkan efektivitas promosi dan citra sekolah, diperlukan pengembangan dalam pemanfaatan media sosial. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperluas penggunaan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube.¹⁶ Platform-platform tersebut memiliki jumlah pengguna yang sangat besar dan dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas konten yang dipublikasikan. Konten berupa video kegiatan sekolah, testimoni siswa, prestasi peserta didik, profil guru, serta program unggulan sekolah dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Selain itu, diperlukan jadwal publikasi yang teratur agar akun media sosial sekolah tetap aktif dan konsisten. Keaktifan dalam mengelola media sosial akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus memperkuat citra positif sekolah. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan citra dan promosi MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Media sosial menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi, membangun komunikasi dengan masyarakat, meningkatkan citra positif sekolah, serta mendukung kegiatan promosi kepada calon peserta didik. Dengan pengelolaan yang lebih optimal dan pemanfaatan berbagai platform digital, media sosial dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing sekolah di era digital.

Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Peningkatan Kepercayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan media sosial memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Kepercayaan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Semakin tinggi

¹⁵ Heri Yanto et al., "Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Interaksi : Pendekatan Seminar Edukatif," *Http://Jurnal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Abdimas/Index* 9, no. 1 (2025): 150–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.37729/abdimas.v9i1.5713> |.

¹⁶ Riswanto, "Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan School Branding Di Lembaga Pendidikan Swasta (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Tanjungpandan Belitung)" 3, no. 03 (2025): 172–85, <https://doi.org/10.58812/smb.v3i02>.

tingkat kepercayaan masyarakat, maka semakin besar pula peluang sekolah untuk berkembang dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Melalui media sosial, masyarakat dapat melihat secara langsung berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh sekolah. Informasi yang sebelumnya hanya diketahui oleh warga sekolah kini dapat diketahui oleh masyarakat luas. Keterbukaan informasi tersebut memberikan kesan bahwa sekolah memiliki manajemen yang baik dan transparan dalam menjalankan berbagai program pendidikan.¹⁷

Publikasi yang dilakukan secara konsisten juga menunjukkan bahwa sekolah aktif dalam melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik. Ketika masyarakat melihat adanya kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, perlombaan, maupun kegiatan sosial yang dilakukan sekolah, maka akan terbentuk keyakinan bahwa sekolah benar-benar menjalankan fungsi pendidikan secara optimal. Selain itu, kepercayaan masyarakat juga dipengaruhi oleh dokumentasi prestasi yang dipublikasikan melalui media sosial. Prestasi yang diraih oleh peserta didik menjadi bukti nyata kualitas pembinaan yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, media sosial menjadi sarana penting dalam menunjukkan kualitas dan keberhasilan sekolah kepada masyarakat.

Media Sosial sebagai Sarana Branding Sekolah

Dalam era digital saat ini, setiap lembaga pendidikan perlu memiliki identitas atau branding yang kuat agar mudah dikenal oleh masyarakat. Branding sekolah merupakan upaya membangun identitas dan karakteristik khusus yang membedakan suatu sekolah dengan sekolah lainnya.¹⁸ Berdasarkan hasil penelitian, media sosial berperan dalam membantu MTs Nurul Hidayah Sungai Salak membangun branding sekolah. Identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, dan pengembangan prestasi peserta didik dapat ditampilkan melalui berbagai unggahan yang dipublikasikan.

Melalui media sosial, sekolah dapat menunjukkan berbagai keunggulan yang dimiliki. Misalnya, program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan, prestasi akademik dan nonakademik siswa, serta berbagai program sosial yang melibatkan peserta didik. Seluruh kegiatan tersebut secara tidak langsung membentuk identitas sekolah di mata masyarakat. Branding yang baik akan memberikan keuntungan bagi sekolah dalam jangka panjang. Masyarakat akan lebih mudah mengenali sekolah dan memahami keunggulan yang dimiliki. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai media promosi jangka pendek, tetapi juga sebagai sarana membangun reputasi sekolah dalam jangka panjang.

Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Calon Peserta Didik

Salah satu tujuan utama promosi sekolah adalah meningkatkan minat calon peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, media sosial membantu memperkenalkan sekolah kepada masyarakat yang sebelumnya belum mengenal MTs Nurul Hidayah Sungai Sala. Informasi yang dipublikasikan melalui media sosial memungkinkan calon peserta didik dan orang tua memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah sebelum melakukan pendaftaran. Mereka dapat melihat lingkungan sekolah, kegiatan peserta didik, prestasi yang diraih, fasilitas yang tersedia, serta berbagai program unggulan yang dimiliki sekolah.

Semakin lengkap dan menarik informasi yang dipublikasikan, semakin besar pula kemungkinan masyarakat tertarik untuk mengenal sekolah lebih jauh. Oleh karena itu, media sosial memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk ketertarikan masyarakat terhadap sekolah.¹⁹ Selain itu, media sosial juga mampu menciptakan kesan pertama yang baik terhadap sekolah. Dalam banyak kasus, masyarakat sering kali mencari informasi sekolah melalui internet sebelum memutuskan tempat pendidikan bagi anaknya. Oleh karena itu, keberadaan media sosial yang aktif dan informatif menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat.

Peran Media Sosial dalam Menunjukkan Prestasi Sekolah

Prestasi sekolah merupakan salah satu indikator yang sering dijadikan pertimbangan oleh masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Oleh karena itu, publikasi prestasi melalui media sosial menjadi strategi

¹⁷ Siti Aisyah et al., "Manajemen Pemanfaatan Website Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Branding Sekolah," *Journals2.Ums.Ac.Id/Index.Php/Jmp* 19, no. 1 (2024): 16–36, <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4023>.

¹⁸ Ayub Hermanto, Ammar Zainuddin, and Nurida Aini, "Strategi Branding SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Dalam Membangun Citra Program Unggulan" 1, no. 4 (2024): 434–45.

¹⁹ Hasan Sazali and Ainuni Sukriah, "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan" 10, no. 2 (2021): 147–1460.

yang penting dalam membangun citra sekolah. Berdasarkan hasil observasi, berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didik MTs Nurul Hidayah Sungai Salak dipublikasikan melalui media sosial. Publikasi tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberhasilan siswa dalam berbagai bidang.

Prestasi yang dipublikasikan tidak hanya terbatas pada bidang akademik, tetapi juga bidang nonakademik seperti olahraga, seni, dan kegiatan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memberikan perhatian terhadap pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dengan adanya publikasi prestasi, masyarakat dapat melihat bahwa sekolah memiliki kemampuan dalam membina dan mengembangkan kemampuan siswa. Kondisi tersebut akan memberikan nilai tambah bagi citra sekolah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Media Sosial sebagai Bentuk Adaptasi Sekolah terhadap Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Sekolah yang mampu memanfaatkan teknologi secara baik akan lebih mudah menjangkau masyarakat dan mengikuti perkembangan kebutuhan informasi.²⁰ Penggunaan media sosial oleh MTs Nurul Hidayah Sungai Salak menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital. Langkah ini menjadi penting karena sebagian besar masyarakat saat ini menggunakan media sosial sebagai sumber informasi sehari-hari.

Melalui pemanfaatan media sosial, sekolah dapat menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat menjadi contoh bagi peserta didik mengenai pemanfaatan teknologi secara positif dan produktif. Kemampuan sekolah dalam memanfaatkan teknologi akan menjadi nilai tambah tersendiri di mata masyarakat. Hal ini karena masyarakat cenderung memiliki pandangan positif terhadap lembaga pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan yang menjadi dasar pelaksanaannya.

Pentingnya Konsistensi dalam Pengelolaan Media Sosial

Keberhasilan penggunaan media sosial tidak hanya ditentukan oleh keberadaan akun media sosial semata, tetapi juga oleh konsistensi dalam pengelolaannya. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor yang mendukung efektivitas media sosial adalah rutin atau tidaknya sekolah dalam mengunggah informasi. Apabila media sosial dikelola secara aktif, masyarakat akan lebih mudah memperoleh informasi terbaru mengenai sekolah. Sebaliknya, akun media sosial yang jarang diperbarui dapat menimbulkan kesan bahwa sekolah kurang aktif dalam melakukan publikasi.

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan media sosial yang terencana dan berkelanjutan. Sekolah dapat menyusun jadwal publikasi kegiatan sehingga informasi yang disampaikan kepada masyarakat tetap konsisten. Selain itu, keterlibatan guru, pengurus OSIM, dan pihak sekolah lainnya juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan media sosial.²¹ Konsistensi dalam pengelolaan media sosial akan memberikan dampak positif terhadap citra sekolah karena menunjukkan bahwa sekolah aktif, terbuka, dan responsif terhadap perkembangan informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran media sosial dalam meningkatkan citra dan promosi sekolah di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penyebaran informasi, membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta membantu kegiatan promosi sekolah. Pemanfaatan media sosial, khususnya Facebook yang dikelola melalui akun OSIM MTs Nurul Hidayah Sungai Salak, telah menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan berbagai kegiatan, program, dan prestasi sekolah kepada Masyarakat. Media sosial berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi yang cepat, mudah, dan mampu menjangkau masyarakat secara luas.

²⁰ Indra Wahyuni Firlil Fangestu and Hasan Syahriza, "Digitalisasi Lembaga Pendidikan Dalam Menghadapi Perkembangan Dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan" 1, no. 2 (2023): 26–38.

²¹ Putri Nadiyah Firdausi et al., "Pendampingan Edukatif Dalam Mengelola Media Sosial Sebagai Sarana Branding OSIS SMPN 05 Lumajang" 1, no. 1 (2026): 31–39, <https://doi.org/xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx>.

Berbagai informasi mengenai kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, perlombaan, serta prestasi peserta didik dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Kondisi tersebut membantu sekolah dalam meningkatkan keterbukaan informasi sekaligus memperkuat hubungan komunikasi antara sekolah dan masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media sosial berkontribusi dalam membangun citra positif sekolah. Publikasi berbagai kegiatan dan prestasi yang dimiliki sekolah memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa MTs Nurul Hidayah Sungai Salak merupakan lembaga pendidikan yang aktif, berkualitas, dan berkomitmen dalam mengembangkan potensi peserta didik. Citra positif yang terbentuk melalui media sosial mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Selain itu, media sosial berperan sebagai sarana promosi yang efektif karena mampu memperkenalkan berbagai keunggulan sekolah kepada masyarakat. Keunggulan seperti tidak adanya biaya SPP, program pemanfaatan seragam layak pakai dari alumni, beragam kegiatan ekstrakurikuler, serta berbagai prestasi yang diraih peserta didik menjadi daya tarik yang dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap MTs Nurul Hidayah Sungai Salak. Media sosial juga membantu sekolah dalam membangun branding sekolah sehingga lebih dikenal oleh masyarakat.

Meskipun demikian, pemanfaatan media sosial di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak masih dapat ditingkatkan. Saat ini promosi sekolah masih lebih banyak dilakukan melalui Facebook sehingga diperlukan pengembangan penggunaan platform lain seperti Instagram, TikTok, dan YouTube agar jangkauan informasi dan promosi menjadi lebih luas. Selain itu, konsistensi dalam mengelola media sosial dan penyajian konten yang menarik juga perlu ditingkatkan agar efektivitas promosi sekolah semakin optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan citra dan promosi sekolah di era digital. Pengelolaan media sosial yang baik, aktif, dan berkelanjutan dapat membantu MTs Nurul Hidayah Sungai Salak memperluas jangkauan informasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat daya saing sekolah di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi MTs Nurul Hidayah Sungai Salak maupun pihak-pihak terkait. Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan media sosial secara lebih aktif, kreatif, dan berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai platform digital seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube agar jangkauan informasi semakin luas. Selain itu, diperlukan penyusunan jadwal publikasi yang teratur serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang pembuatan konten digital sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik, informatif, dan mampu meningkatkan citra positif sekolah.

Penulis juga menyarankan agar seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, pengurus OSIM, maupun alumni, dapat berperan aktif dalam mendukung pengelolaan media sosial sekolah melalui dokumentasi dan publikasi berbagai kegiatan positif yang dilaksanakan. Dengan adanya kerja sama seluruh pihak, media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana komunikasi, promosi, serta pembentukan citra sekolah di tengah masyarakat..

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala MTs Nurul Hidayah Sungai Salak yang telah memberikan izin penelitian, serta kepada Bapak Ahmad Sufian, S.Pd.I., selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan informasi, arahan, serta bantuan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama dalam penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt. serta penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi serta peningkatan citra lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, Dian Hidayati, Achadi Budi Santosa, and Hendro Widodo. "Manajemen Pemanfaatan Website Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Branding Sekolah." *Journals2.Ums.Ac.Id/Index.Php/Jmp* 19, no. 1 (2024): 16–36. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4023>.
- Egeri Pada, Studi, Madrasah Aliyah, and Negeri Di. "Strategi Public Relations Dalam Upaya Mewujudkan Citra Positif Sekolah Melalui Media Sosial (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Di Rembang)." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 11, no. 5 (2023): 1151.
- Fangestu, Indra Wahyuni Firli, and Hasan Syahriza. "Digitalisasi Lembaga Pendidikan Dalam Menghadapi Perkembangan Dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan" 1, no. 2 (2023): 26–38.
- Fauzi, Muhammad Irfan, Universitas Kh, and Mukhtar Syafa. "Program Kelas Unggulan Sebagai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Positve Image" 2, no. 1 (2024): 206–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1205> Program.
- Fauziah, Munfaridah Nur, Roni Harsoyo, Muhammad Farhan Hidayatullah, Muhammad Munirul Huda, and Muhammad Ridho Firmansyah. "Strategi Image Building Dalam Membangun Persepsi Positif Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMK Negeri 1 Ponorogo)." *//Ejournal.Iainponorogo.Ac.Id/Index.Php/Edumanagerial Strategi* 04, no. 02 (2025): 91–108.
- Firdausi, Putri Nadiyah, Afiqotus Salimah, Babun Lutfiatul Hasanah, and Saiful Ridho. "Pendampingan Edukatif Dalam Mengelola Media Sosial Sebagai Sarana Branding OSIS SMPN 05 Lumajang" 1, no. 1 (2026): 31–39. <https://doi.org/xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx>.
- Hermanto, Ayub, Ammar Zainuddin, and Nurida Aini. "Strategi Branding SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Dalam Membangun Citra Program Unggulan" 1, no. 4 (2024): 434–45.
- Maryam, Rima, Tri Yuni Hendrowati, Fatqul Hajar Aswad, and Juhri Abdul Ma'in. "Manajemen Cyber Public Relations Inttagram Dalam Membangun School Branding" 16, no. 01 (2026): 67–75. <https://doi.org/http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.
- Mulyani, Sri, Abdullah Idi, Irja Putra Pratama, and Yuniar. "Transofrmasi Branding Sekolah Melalui Digital Marketing : Studi Di SMA Negeri 3 Prabumulih." *..Nusantaraglobal.Ac.Id/Index.Php/Jige DOI*: 6, no. 3 (2025): 2079–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3911> Transofrmasi.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilham, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif" 10, no. September (2024): 826–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Penelitian, Rancangan D A N Langkah-langkah. "Rancangan Dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif" IV (2026): 2.
- Putri, Indah Mardini, Anuar Rasyid, and Tantri Puspita Yazid. "Digital Public Relations Sebagai Media Publikasi Dalam Dunia Pendidikan" 11, no. 1 (2025): 1–19.
- Relations-jpr, Jurnal Public. "Pemanfaatan Instagram SMK Sejahtera Sebagai Media Promosi Sekolah" 4 (2023): 68.
- Riandi, Dini Dipani, Dewi Puspita, Yuliani, and Rafi Purnama. "Pelatihan Konten Kreator Untuk Meningkatkan Ekonomi Dan Penadapatan Masyarakat Melalui Kreativitas Digital (Studi Di Desa Cipalabuh Lebak - Banten)" 5, no. 5 (2024): 477–87.
- Riswanto. "Strategi Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan School Branding Di Lembaga Pendidikan Swasta (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Tanjungpandan Belitung)" 3, no. 03 (2025): 172–85. <https://doi.org/10.58812/smb.v3i02>.
- Romadhona, Alfaini, Ainur Rifqi, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. "Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 03 (2022): 615.
- Salma, and Muhammad Syafri. "Manajemen Santri : Peningkatan Prestasi Dan Layanan Santri Dayah Mataqu Ustman Bin Affan Lhokseumawe." *//Ejournal.Iainlhokseumawe.Ac.Id/Index.Php/Itqan Received*: 15, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v15i1.824>.
- Sazali, Hasan, and Ainuni Sukriah. "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Oleh Humas Smau Ct Foundation

Sebagai Media Informasi Dan Publikasi Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan” 10, no. 2 (2021): 147–1460.

Shella, Atandy, Puspita Sari, and Shinta Kristanty. “Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Publikasi Direktorat Sekolah Menengah Atas Fatmawati” 5, no. 1 (2026): 244–58. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v5i1.6208>.

Syafii’I, M, Mochammad Samsudin, and Samiyah. “Terobosan Strategis Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa Di Lembaga Pendidikan” 1, no. 3 (2025): 137–47.

Yanto, Heri, Meliani Intan Pertiwi, Budi Prasetyo, and Niswah Baroroh. “Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Interaksi: Pendekatan Seminar Edukatif.” *Http://Jurnal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Abdimas/Index* 9, no. 1 (2025): 150–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.37729/abdimas.v9i1.5713> |.